### BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa latin *Methods* yang berarti strategi, cara, taktik, siasat. Sehubungan dengan upaya ilmiah, menurut Koentjoroningrat metode adalah cara kerja untuk memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Sedangkan penelitian adalah suatau kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.[[1]](#footnote-2)

 Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan metode penelitian adalah suatau strategi, taktik, siasat yang digunakan oleh seseorang atau peneliti untuk memahami suatu fenomena dengan cara menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran fenomena bersangkutan dengan menggunakan metode-metode ilmiah dalam rangka membuat suatu verifikasi atau kesimpulan untuk menemukan solusi.

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[[2]](#footnote-3) Pendekatan yang mengarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.[[3]](#footnote-4)

Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus turun ke lapangan dan berada di sana dalam waktu yang cukup lama. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data. Disamping juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komperatif dan korelatif.[[4]](#footnote-5)

Penelitian deskriptif yaitu penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang oleh subyek yang sedang diteliti.[[5]](#footnote-6)

Tujuan penelitian diskriptif adalah untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi obyek penelitian itu, kemudian menarik kepermukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu.[[6]](#footnote-7)

Peneliti menggunakan sendiri pengamatan atau wawancara terhadap obyek atau subyek penelitian. Untuk itu, peneliti terjun ke lapangan dan terlibat langsung. Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang upaya guru PAI dalam pembinaan mental siswa di tingkat sekolah menengah atas.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak di mana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah SMK Sore Tulungagung yang terletak di jalan Mastrip No. 100. desa/ kelurahan Serut dan Jepun Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

SMK Sore ini berada di lingkungan yang padat penduduknya. Dengan kondisi yang sangat heterogen baik ekonomi, keagamaan dan pengetahuan atau tingkat pendidikan.

1. **Kehadiran Peneliti**

Penelitian tentang upaya guru PAI dalam pembinaan mental siswa di tingkat sekolah menengah atas ini, peneliti hadir untuk menemukan data-data yang diperlukan yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, di mana dalam penelitian ini peneliti tidak menentukan waktu lamanya maupun harinya, tetapi peneliti secara terus-menerus menggali data dalam keadaan yang tepat dan sesuai dengan kesempatan para informan. Peneliti juga menekankan terhadap keterlibatan langsung di lapangan dengan informan dan sumber data.

Untuk melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengajukan surat perizinan penelitian yang dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah yang berwenang mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut.. Kemudian dilanjutkan dengan hubungan secara emosional antara kepala sekolah dan guru dan memberikan tentang tujuan kehadiran peneliti sebagai langkah awal dan setelah itu penelitian mulai dilakukan sesuai dengan yang dikehendaki. Dengan demikian proses penelitian tersebut dapat dilanjutkan dengan lancar dan baik.

1. **Sumber data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah dari mana data-data dapat diperoleh. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat, amat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

Menurut *Lofland* yang di kutip oleh *Moleong* menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[[7]](#footnote-8)

Sumber data berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu :

* 1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.[[8]](#footnote-9)
	2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.[[9]](#footnote-10)

Menurut *Lofland* sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

1. Kata-kata dan Tindakan

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian adalah melalui :

* 1. Wawancara kepada subyek penelitian yaitu guru PAI
	2. Observasi terhadap latar atau obyek penelitian termasuk upaya guru PAI dalam pembinaan mental siswa di tingkat sekolah menengah atas
1. Sumber Tertulis

Sumber data yang diperoleh secara tertulis yakni melaui dokumen pribadi dan dokumen resmi, sumber buku, arsip, dan sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Untuk mendapatkan data yang akurat maka diperlukan metode pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki. Metode ini dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang.[[10]](#footnote-11)

Sutrisno Hadi menyatakan : “Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dari pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan dan baik secara langsung maupun tidak langsung.” [[11]](#footnote-12)

Adapun jenis dari observasi ada 2 macam, yaitu :

* 1. Observasi non sistematis, dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
	2. Observasi sistematis, dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman tentang instrument pengamatan.

*Lexy J Moleong* mengutip pendapat *Guba* dan *Lincoln* yang mengemukakan beberapa manfaat penggunaan metode observasi (pengamatan) dalam penelitian kualitatif, diantaranya adalah sebagai berikut :

* 1. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung.
	2. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
	3. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
	4. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.[[12]](#footnote-13)

Sedangkan pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu :

* 1. Pengamatan langsung, yaitu pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti.
	2. Pengamatan tidak langsung, yaitu pengamatan terhadap suatu obyek melalui perantara suatu alat atau cara baik dilakukan dalam situasi sebenarnya atau tiruan.
	3. Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam obyek yang diteliti.

Berdasarkan cara tersebut diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung dan tidak langsung. Observasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam pembinaan mental siswa di tingkat sekolah menengah atas.

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang :

* 1. Keadaan lembaga
	2. Kegiatan siswa
	3. Keadaan guru PAI yang menyangkut tentang upaya pembinaan mental baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler
1. Metode Interview

Metode interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penyelodikan.[[13]](#footnote-14) Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan *face to face* yang disertai dengan pertanyaanpertanyaan secara sistematis berlandaskan tujuan penelitian.

Moh. Nazir menyatakan bahwa wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara sipenanya dan sipenjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).[[14]](#footnote-15)

Secara garis besar ada 2 macam pedoman wawancara, yaitu :

1. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
2. Pedoman wawancara berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai.

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data-data dari guru PAI selaku sebagai subjek utama tentang wawancara terstruktur dan tak berstruktur :

1. Peran Guru PAI dalam meningkatkan pembinaan mental siswa
2. Kendala guru PAI dalam meningkatkan pembinaan mental siswa
3. Strategi guru PAI dalam mengatasi kendala pembinaan mental siswa

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berasal dari (1) Sumber tertulis, seperti : buku, majalah ilimiah, arsip, dokumen pribadi dan resmi (2)foto-foto (3) data statistic sebagai data tambahan.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang **:**

1. Latar belakang berdirinya SMK Sore Tulungagung
2. Keadaan guru, karyawan dan siswa
3. Struktur organisasi
4. Keadaan sarana dan prasarana
5. Dan dokumen-dokumen lain yang peneliti anggap penting.

**F. Teknik Analisis Data**

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilanjutkan dengan analisa data. Hal ini dimaksudkan untuk mengiterpretasikan data dari hasil penelitian. Untuk mengolah data yang terkumpul maka dalam penulisan skripsi ini akan menggunakan metode yang sesuai dengan sifat dan jenis datanya.

Sedangkan Huberman dan Miles mengemukakan bahwa analisis data penelitian kualitatif merupakan proses penelaahan, pengerutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyususn hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi teori hasil penelitian.[[15]](#footnote-16) Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya.

Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya menganalisa dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh dari SMK Sore Tulungagung yang terletak di jalan Mastrip No. 100. desa/ kelurahan Serut dan Jepun Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisa data mengikuti alur yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman bahwa analisa data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, paparan/penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.

Untuk menganalisis penelitian ini, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan informasi, melalui wawancara, kuisioner maupun observasi langsung.
2. Reduksi. Langkah ini adalah untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.
3. Penyajian. Setelah informasi dipilih maka disajikan bisa dalam bentuk tabel, ataupun uraian penjelasan.
4. Tahap akhir, adalah menarik kesimpulan.[[16]](#footnote-17)

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus di cek keabsahannya agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

Untuk mengecek keabsahan ini tekhnik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah tekhnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Pemerikasaan yang dilakukan oleh peneliti, antara lain dengan :

* 1. Triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi dan data hasil pengamatan dengan dokumen.
	2. Triangulasi metode, yaitu dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi, dokumen. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya.
	3. Triangulasi sumber, yaitu dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdsarkan uraian data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.
1. **Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Moleong dalam penelitian kualitatif ada 4 tahapan yang harus dilakukan, yaitu : tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan. Dalam tahap ini peneliti mengunjungi lokasi penelitian, dalam hal ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang tepat tentang latar belakang penelitian, kemudian peneliti menggali informasi yang perlu dan orang-orang yang dianggap memahami tentang obyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan. Ada 3 langkah yang harus dilakukan, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dan metode-metode yang telah ditentukan sebelumnya. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, mengadakan observasi langsung, melakukan wawancara sebagai subyek penelitian dan menggali data melalui dokumen-dokumen.
3. Tahap analisis data. Peneliti melakukan penghalusan data yang diperoleh dari subyek, informasi maupun dokumen dengan memperbaiki bahan dan sistematikanya agar dalam laporan hasil penelitian tidak terjadi kesalah pahaman maupun salah penafsiran.
4. Tahap penulisan laporan. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami pembaca.
1. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1993), hal. 23 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Bandung : Teras, 2009), hal. 100 [↑](#footnote-ref-3)
3. Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja RosdaKarya offset, 1998),hal. 5 [↑](#footnote-ref-4)
4. Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 44 [↑](#footnote-ref-5)
5. Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah,* (Bandung:CV Pustaka Setia, 2005), hal. 27 [↑](#footnote-ref-6)
6. Burhan Burgin, *Metode Penelitian Sosial,* (Surabaya: Airlangga Univercity Press, 2001), hal. 48 [↑](#footnote-ref-7)
7. Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*..., hal. 157 [↑](#footnote-ref-8)
8. Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogya: BPFEE-UII, 2000), hal. 57 [↑](#footnote-ref-9)
9. Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*. (Yogya: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2004), hal. 69 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*. (Yogya: Andi offset, 1987), hal. 225 [↑](#footnote-ref-12)
12. Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* ..., hal. 174-175 [↑](#footnote-ref-13)
13. Ibid., hal. 193 [↑](#footnote-ref-14)
14. Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 234 [↑](#footnote-ref-15)
15. A. Michael Huberman and B. Miles Mathew, *Qualitatif Data Analisis*, *Edisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 14 [↑](#footnote-ref-16)
16. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 337 [↑](#footnote-ref-17)